PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF METODE *SURVEI, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN PADA SISWA KELAS VIII B SMP SWASTA NURUL HUDA AL'AZIZIYYAH

Syarifah Syaikhun
SMP Swasta Nurul Huda Al'aziziyah
Jl. T Umar KM.79,8 Banda Aceh – Calang, email: syaikhun.sy@gmail.com

Abstract: *This study aims to improve the learning outcomes of PKn through efforts to improve learning by applying SQ3R method in cooperative learning on the subject of Democracy PKn subjects.SQ3R learning method is a learning method that includes the steps survey, question, read, recite, and review that have a purpose for reading activities can be implemented as short as possible and with high absorption.This method is applied in cooperative learning where the method of cooperative learning is a common attitude or behavior in working or helping among others in a regular structure of group cooperation.This research is a class action research conducted in class VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah.The study was designed in two cycles, each cycle consisting of planning, execution, observation and reflection.The results showed that by applying SQ3R method in the learning process PKn students learning outcomes have increased in each cycle.This can be seen from the increase of the average value of students from each cycle that is the average value of students in the pre-cycle stage of 53.75 with classical completeness 31.25%. The first cycle of 72.5 with classical completeness of 56.25%; In cycle II the average value increased to 84.37 with 93.75% classical completeness.While the percentage of student learning activities also increased from the initial 48% with enough category in cycle I, increased to 60% with good category in cycle II.*

Keywords : ***SQ3R method, cooperative learning, student learning outcomes***

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui usaha perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif pada pokok bahasan Demokrasi mata pelajaran PKn. Metode pembelajaran SQ3R merupakan metode belajar yang meliputi langkah-langkah *survey, question, read, recite,* dan *review* yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin dan dengan daya serap yang tinggi. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran kooperatif dimana metode pembelajaran kooperatif merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama kelompok yang teratur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode SQ3R dalam proses pembelajaran PKn hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari masing-masing siklus yaitu nilai rata-rata nilai siswa pada tahap prasiklus sebesar53,75dengan ketuntasan klasikal 31,25%. Siklus I sebesar72,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 56,25%; pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 84,37 dengan ketuntasan klasikal 93,75%. Sedangkan persentase aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari yang awal mula 48% dengan kategori cukup pada siklus I, meningkat menjadi 60% dengan kategori baik pada siklus II.

Kata kunci : metode SQ3R. pembelajaan Kooperatif, hasil belajar siswa.

Guru merupakan kunci dan sekaligus ujung tombak pencapaian misi pembaharuan pendidikan. Belajar dimulai dari adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Dalam pencapaian tujuan

pembelajaran tersebut perlu di pertimbangkan cara merencanakan pembelajaran, sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut (Uno, 2006). Olehkarena itu diperlukan keterampilan memilih dan menggunakan metode mengajar untuk diterapkan dalam sistem pembelajaran yang efektif sehingga akan membawa siswa kedalam situasi belajar yang bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa di SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah diperoleh hasil bahwa kebanyakan siswa kelasVIII B pasif dan banyak diam, hal ini disebabkan karena timbulnya rasa malu, kurang berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat. Selain itu juga anggapan siswa bahwa mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang membosankan karena sebagian besar meteri pelajaran PKn adalah hafalan. Hal ini berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Untuk memahami materi pelajaran PKn diperlukan suatu cara agar dalam proses belajar baik di sekolah ataupun dirumah siswa dapat memahami tentang apa yang mereka baca sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, karena kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilam guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran (Solihatin dan Raharjo, 2007).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang mampu mengatasi masalah tersebut adalah metode belajar *Survey, Question, Read, Recite,* dan *Review* (SQ3R) dalam pembelajaran kooperatif. Menurut Rusyan (1989) metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar PKn pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif metode Survei, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)?

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif metodeSurvei, Question, Read, Recite, Review (SQ3R).

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Rusyan (1989) metode *Survey, Question, Read, Recite,* dan *Review* SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Clasroom Action Research, yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara

bersama (Arikunto, 2006). Penelitian ini berlangsung semester genap yaitu dari bulan Januari – April tahun ajaran 2014/2015 yang akan dilaksanakan di SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah Tahun pelajaran 2014/ 2015 Semester genapdengan jumlah murid16 orang.Yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam mengambil subjek penelitianadalah:

1. Peneliti memang guru PKn di sekolah tersebut, sehingga kegiatan penelitian tidak mengganggu suasana belajar-mengajar siswa.
2. Memudahkan peneliti dalam hal perizinan.
3. Karena peneliti memang guru mata pelajaranPKn di kelasVIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah jadi peneliti sudah mengetahui hal-hal yang perlu mendapat tindakan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan tes. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar setelah tindakan. Adapun variabel yang dianalisis meliputi: nilai rata-rata tiap siklus, ketuntasan belajar secara individual, ketuntasan belajar secara klasikal.Persentase hasil belajar siswasecaraklasikaldihitung dengan menggunakan rumus persentase dari Sudijono (2005):

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Indikator keberhasilan yang dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini adalah, sekurang-kurangnya 85% dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai minimal mencapai KKM yaitu 60 dan keberhasilan langkah-langkah penerapan model kooperatifmetode SQ3R pada pokok bahasan demokrasi kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dirancang dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus dilakukan selama 2 kali pertemuan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Secara garis besar terdapat 4 (empat) langkah dalam pengumpulan data, yaitu perencanaantindakan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), danrefleksi (*reflecting*).Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut.

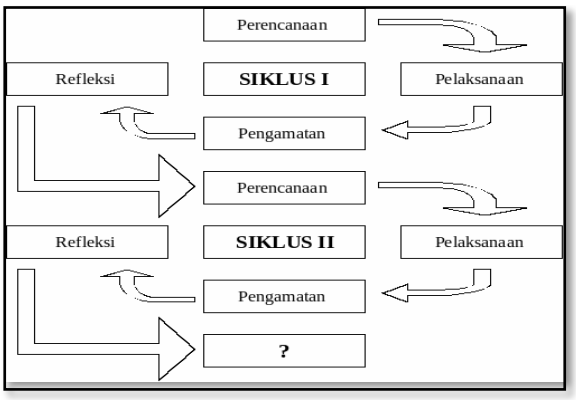

Gambar 1. Rancangan PTK Menurut Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas siswa

SebelumTindakan

Kondisi awal dapat diketahui dengan melakukan observasi selama pembelajaran PKn

berlangsung, dari hasil observasi selama guru sebagai peneliti mengajar diketahui bahwa mayoritas siswa kelasVIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah cenderung ramai, mereka tidak memperhatikan materi saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya sendiri dan ada siswa yang mengantuk saat pelajaran PKn berlangsung. Sehingga guru menerapkan sebuah metode yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa sehingga materi yang dipelajari dapat dengan mudah dipahami dan hasil belajar siswa akan meningkat. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode SQ3R. Menurut Rusyan (1989) metode SQ3R merupakan metode belajar yang mempunyai tujuan agar kegiatan membaca dapat dilaksanakan sesingkat mungkin tetapi dengan daya serap yang tinggi.

Siklus I

Pada siklus I berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa belum terbiasa dengan metode yang diterapkan. Sehingga saat mengungkapkan hasil kerjanya di depan kelas tiap anggota kelompok saling menunjuk untuk maju. Dalam kegiatan diskusi guru masih terlihat mendominasi, karena keaktifan siswa untuk bertanya, berpendapat, memecahkan masalah dan membuat kesimpulan masih kurang. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh sebesar 48%.

Siklus II

Pada siklus II ini siswa sudah berani dan tidak malu dalam menjawab pertanyaan ataupun mengungkapkan pendapat pada saat diskusi berlangsung, baik saat diskusi di dalam kelompoknya maupun diskusi antar kelompok**.** Data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R pada siklus II nilai yang diperoleh sebesar 60%,dengan kategori baik

Hasil Belajar

Tolak ukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran adalah hasil belajar siswa dalam mengerjakan setiap soal. Pada penelitian ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari setiap siklus.

Sebelum Tindakan

Data mengenai hasil belajar PKn pada SiswaKelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah Sebelum Diberi Tindakan (Pra Siklus) diketahui hanya hanya 5 siswa dari jumlah total 16 siswa kelas tersebut yang tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan klasikal hanya 31,25% dan rata-rata nilai siswa 53,75.

Siklus I

Data mengenai hasil belajar PKn padaSiswaKelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyahpada tahap siklus I, terdapat 9 siswa yang tuntas belajar dengan presentase ketuntasan klasikal 56,25% dan rata-rata ketuntasan siswa mencapai 72,5.

Siklus II

Data mengenai hasil belajar PKn pada Siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah pada tahap siklus II, terdapat 15 siswa yang tuntas belajar dengan presentase ketuntasan klasikal 93,75% dan rata-rata ketuntasan siswa mencapai 84,37.

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, diketahui bahwa bahwa

hasil belajar PKn materi demokrasi pada siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah Tahun2014/2015 dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif metode Survei, Question, Read, Recite, Review (SQ3R). Untuk lebih jelasnya data mengenai hasil belajar dan aktifitas siswa selama proses penelitian berlangsung dapat dilihat pada histogram berikut.

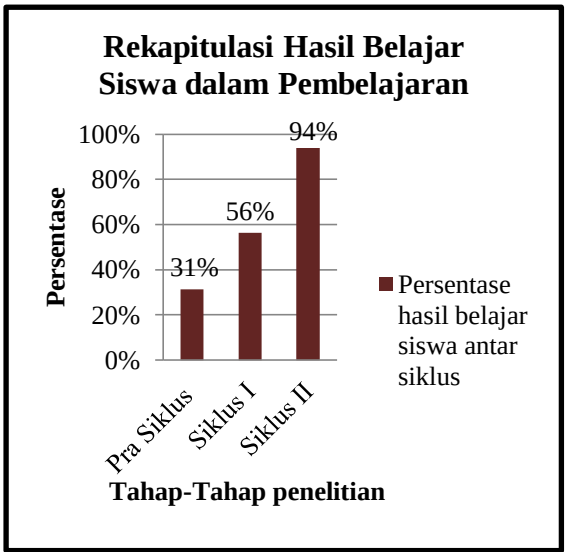

Gambar2.Rekapitulasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran *SQ3R*

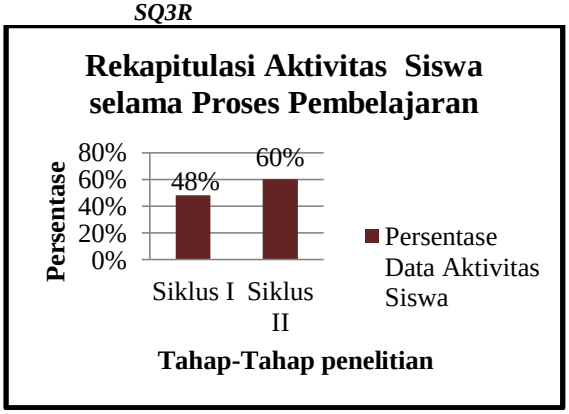

Gambar3. Rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran SQ3R

Pembahasan

Ketuntasan hasil belajar PKn materi demokrasi pada siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah Tahun2014/2015 sebelum dilakukan penelitian diketahui bahwa rata-rata skor siswa pada mata pelajaran PKn materi demokrasi hanya mencapai53,75 dengan persentase ketuntasan 31,25%. Siswa terlihat ramai sendiri saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini sangat memprihatikan, oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R walaupun termasuk dalam kriteria cukup, namun masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Hal ini dikarenakan siswa belum mampu menyesuaikan dengan proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R, karena metode pembelajaran itu masih dirasakan sebagai hal yang baru, hal ini dapat dilihat dari sebagian siswa belum membaca materi pembelajaran yang akan dibahas atau dipelajari di dalam kelas, sehingga siswa kurang siap dalam menerima materi. Dalam kegiatan belajar siswa masih merasa kebingungan saat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R pembelajaran kooperatif. Siswa masih belum mampu menyusun atau membuat daftar pertanyaan dan memahami jawaban atas pertanyaan sehingga guru perlu membimbing mereka dalam melakukan kegiatan SQ3R. Pada saat menyajikan hasil kerja kelompok dan pada saat kegiatan diskusi berlangsung masih banyak siswa yang kurang aktif, namun pada tahap survey, mereka sudah dapat melakukan dengan baik,

mereka mampu menandai konsep-konsep penting yang ada pada teks dengan bolfoint warna atau alat pembuat ciri lainnya.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama siklus I, maka dilakukan evaluasi pada akhir siklus. Dari hasil tes perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 72,5 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 56,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa belum seperti yang diharapkan yaitu ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 85%. Walaupun demikian hasil belajar tersebut sudah mengalami peningkatan dibanding sebelum penelitian. Rata-rata persentase aktivitas siswa selama pembelajaran sebesar 48% dengan kategori cukup.

Peningkatan hasil belajar kognitif terjadi karena menurut Syah (2005) dengan metode SQ3R siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks. Sedangkan keberhasilan belajar menurut model belajar kooperatif bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar yang kecil yang terstruktur dengan baik (Solihatin dan Raharjo,2007).

Berdasarkan hasil observasi maka kemudian dianalisis dan direfleksi. Dari hasil refleksi tersebut maka masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran pada siklus selanjutnya. Guru perlu meningkatkan kinerjanya terutama dalam pemberian motivasi kepada siswa, sikap tegas dalam mengelola kelas, serta guru harus senantiasa memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk maju ke depan menyajikan hasil kerja kelompoknya, mempunyai keberanian untuk bertanya, berpendapat, dan mengemukakan pendapat sehingga terjadi interaksi antara siswa dalam memecahkan suatu masalah, karena menurut Dewey dalam Dimyati dan Mudjiono (2002) bahwa keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu pendukung keberhasilan belajar siswa. Dalam pembelajaran selanjutnya guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membaca materi dan merangkum materi yang akan diajarkan sehingga siswa sudah siap dengan materi yang akan diajarkan.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II sebagian besar siswa telah mempersiapkan materi sebelumnya karena siswa diberikan penugasan berupa pekerjaan rumah, begitupun pada kegiatan question, merka sudah dapat menyusun pertanyaan, mereka sudah mampu menyusun pertanyaan dari bagain-bagian penting yang ada pada teks yang sudah mereka garis bawah. Siswa juga sudah tidak malu lagi untuk menyajikan pekerjaan kelompok dan dan tidak ragu-ragu lagi dalam menjawab pertanyaan, mengungkapkan pendapat, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Penggunaan peta konsep pada saat menjelaskan menjadikan siswa lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru dan lebih mudah memahami materi. Kinerja guru pada siklus II mengalamai peningkatan, guru lebih aktif dalam memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa merasa percaya diri dan tidak malu-malu lagi untuk mengungkapkan hasil

kerjanya walaupun begitu masih ada siswa yang ramai dan mengganggu teman lain.

Untuk mengatasi hasil belajar yang belum memenuhi indikator keberhasilan dalam siklus I, maka dalam siklus II guru memberikan peta konsep yang ditempel pada papan tulis, sehingga siswa lebih mudah memahami materi demokrasi. Dalam pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk bekerja dalam kelompok kecil dan saling mengungkapkan pendapatnya untuk menyelesaikan lembar kerja. Dengan adanya diskusi siswa berpendapat lebih mudah memahami materi karena unsur yang ada dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya ketergantungan positif. Dalam hal ini keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggota, dimana setiap anggota harus menyelesaikan tugasnya sendiri, selanjutnya antara anggota kelompok saling berbagi pengetahuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah bersama.

Setelah pembelajaran pada siklus II berakhir dilakukan evaluasi. Dari hasil tes, perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,37 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 93,75%. Untuk lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh rata-rata nilai persentase sebesar 60% (kategori baik). Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PKn materi demokrasi pada siswa Kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'AziziyyahTahun2014/2015 dapat ditingkatkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif metode *Survei, Question, Read, Recite, Review (SQ3R).*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R dalam pembelajaran PKn dapat meningkatakan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Swasta Nurul Huda Al'Aziziyyah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan pada setiap tahap. Yaitu 31,25% dengan rata-rata skor siswa 53,75 pada tahap awal, menjadi 56,25% dengan rata-rata 72.5 pada siklus I dan 93,75% dengan rata-rata skor siswa 84,37 pada siklus II.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif metode SQ3R pada siklus I persentase rata-rata nilai keseluruhan aspek yang diamati yang diperoleh 48% dengan kategori cukup. Dalam kegiatan *question, recite,* menyajikan hasil belajar kelompok serta menyimpulkan hasil pembelajaran termasuk dalam kategori cukup, sedangkan aktivitas menjawab pertanyaan melalui diskusi kelompok masih dalam kategori kurang. Kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Perolehan skor aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 60% dengan kategori baik..

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat penggunaaan metode SQ3R dalam pembelajaran kooperatif dapat

meningkatkan hasil belajar siswa, maka metode ini dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Siswa perlu dilatih untuk mempersiapkan bahan belajar secara mandiri sehingga siswa tidak mengandalkan sepenuhnya kepada guru.
3. Perlu adanya penelitian dan kajian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat lebih bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Dimyati & Mudjiono. (*2002*). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rusyan, T. (1989). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Karya.

Solihatin, E. dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudijono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: GrafindoPersada.

Syah, M. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Uno, H. B. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.